

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang Pendekatan Penelitian, Karakteristik Penelitian, Operasionalisasi Konsep, Teknik Pengumpulan Data dan Informan dan Teknik Analisis Data.

3.1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif. Menurut Taylor (dalam Moleong, 2005 : 4) metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh).

Menurut Sugiono (2007), Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, tehnik pengumpulan dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.

Menurut Creswell (1994:5) secara detail, terdapat enam karakteristik pendekatan kualitatif, yaitu; (1) pendekatan ini lebih menaruh perhatian pada proses ketimbang hasil akhir; (2) lebih tertarik pada arti, yaitu bagaimana orang-orang mengerti dan menafsirkan hidup dan struktur mereka; (3) peneliti adalah instrumen utama penelitian, khususnya dalam hal pengumpulan dan analisis data; (4) mencakup penelitian lapangan sehingga peneliti secara fisik mengunjungi masyarakat atau institusi untuk mengamati dan mengobservasi serta mencatat perilaku pada keadaan yang alamiah; (5) peneliti menekankan sikap deskriptif; dan (6) prosesnya bersifat induktif sehingga peneliti membangun abstraksi dan konsep detail yang diperoleh dan penelitiannya.

Menurut Gorman dan Clayton (dalam Santana, 2007:28-29) penulis kualitatif melaporkan *meaning of events* dari apa yang diamati penulis. Lapornya berisi amatan berbagai kejadian dan interaksi yang diamati langsung

penulis dari tempat kejadian. Penulis terlibat secara partisipatif dalam observasinya. Ia berada dan hadir di dalam kejadian tersebut.

3.2. Karakteristik Penelitian

Secara metodologis, penulis menggunakan tipe penelitian yang bersifat deskriptif analitis atau eksplanatoris, yaitu suatu prosedur memecahkan masalah dengan memaparkan keadaan objek yang diselidiki sebagaimana adanya berdasarkan pada fakta-fakta yang aktual atau berusaha menghasilkan suatu deskripsi yang lengkap mengenai hal yang diteliti untuk kemudian dijelaskan secara mendetail (Neuman, 1997: 19-20; Singarimbun, 1985: 4; dan Tomagola, 1998: 5), dan karenanya ia bersifat induktif (Creswell, 1994: 7).

3.3. Operasionalisasi Konsep

Dalam rangka menterjemahkan konsep yang bersifat abstrak menjadi alat ukur analisis yang lebih bersifat operasional, maka konseptual dalam rumusan pertanyaan penelitian ini diurai menjadi item-item pertanyaan yang disesuaikan dengan informannya, antara lain sebagai berikut :

- 1) Paradigma implementasi pencegahan Narkoba dan HIV/AIDS yang dilakukan oleh BNN, KPA dan YPI Kambal dioperasionalisasikan dengan item-item pertanyaan, yaitu :
 - a) Apa yang melatarbelakangi implementasi pencegahan Narkoba dan HIV/AIDS? (pertanyaan ini dirujuk dari konsep paradigma oleh Ife dan Moleong)
 - b) Bagaimana efektifitas implementasi pencegahan Narkoba dan HIV/AIDS dikaitkan dengan kebijakannya, pelaksanaannya, targetnya dan lingkungannya? (pertanyaan ini dirujuk dari konsep model implementasi kebijakan publik oleh Nugroho)
 - c) Bagaimana perorganisasian implementasi tersebut? (pertanyaan ini dirujuk dari konsep implementasi kebijakan publik oleh Rian dan gambaran umum dari BNN, KPA dan YPI Kambal)
 - d) Apa saja hambatan-hambatan dalam implementasi tersebut? (pertanyaan ini dirujuk dari konsep hambatan-hambatan dalam implementasi

kebijakan publik oleh Peter)

- e) Apa solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut
 - f) Apa kontribusi dan hasil nyata implementasi tersebut bagi publik?
 - g) Apa saja indikator keberhasilan dari implementasi tersebut?
- 2) Alasan atau faktor-faktor yang membuat eksis YPI Kambal dalam mengimplementasikan pencegahan Narkoba dan HIV/AIDS dioperasionalkan dengan item-item pertanyaan, yaitu :
- a) Faktor apa saja yang menjadi alasan tetap eksisnya YPI Kambal implementasi pencegahan Narkoba dan HIV/AIDS? (pertanyaan ini dirujuk dari konsep efektifitas organisasi oleh Etzioni)
 - b) Faktor apa saja yang menghambat atau mengganggu YPI Kambal dalam keswadaanyaannya melakukan implementasi pencegahan Narkoba dan HIV/AIDS? (pertanyaan ini dirujuk dari konsep Keswadayaan LSM oleh Rismawan)
 - c) Bagaimana upaya YPI Kambal mengatasi hambatan-hambatan tersebut?
- 3) Langkah-langkah yang dilakukan Pemerintah dalam mengkoordinasikan implementasi kebijakan pencegahan Narkoba dan HIV/AIDS dengan YPI Kambal, dioperasionalkan dengan item-item pertanyaan, yaitu :
- a) Langkah-langkah apa yang dilakukan oleh Pemerintah (baik BNN maupun KPAN) dalam upaya koordinasi implementasi pencegahan Narkoba dan HIV/AIDS dengan YPI Kambal?
 - b) Bagaimana upaya Pemerintah dalam menindaklanjuti koordinasi yang telah dilakukan terhadap YPI Kambal?
 - c) Apa saja faktor penghambat dan pendukung koordinasi tersebut?
- 4) Pertanyaan lain yang tidak kalah pentingnya adalah mengidentifikasi semua aspek yang berkaitan dengan Profile dari pelaksanaann implementasi (Pemerintah dan YPI Kambal), dioperasionalkan dengan item-item pertanyaan, yaitu :
- a) Kapan berdiri dan alasan berdirinya?
 - b) Apa visi, misi dan tugas pokoknya?

- c) Apa pendekatan yang dilakukan dalam implementasi pencegahan Narkoba dan HIV/AIDS?
- d) Bagaimana pengorganisasian implementasi pencegahan Narkoba dan HIV/AIDS?

Setelah menyusun item pertanyaan, maka tahapan berikutnya yang tidak kalah penting adalah memilih key informan yang tepat dan mampu menjawab dan menjelaskan semua aspek dalam rangka pengumpulan data yang diperlukan dalam mendukung analisis.

3.4. Teknik Pengumpulan Data dan Informan

Menurut Lofland dan Lofalnd (dalam Moleong, 2005 : 157) sumber data utama dalam penelitian Kualitatif adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumenter, wawancara dengan informan dan lain-lain. Informan dalam penelitian kualitatif memegang peran penting, karena mampu menggambarkan rangkaian informasi yang diperlukan penulis. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata orang-orang yang diwawancarai dan dicatat melalui perekam. Jadi tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara.

Menurut Zuriyah (2006) wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif setiap pewawancara harus mampu menciptakan hubungan baik dengan responden/informan.

Selain pengumpulan data dengan wawancara, peneliti juga melakukan studi pustaka melalui cara; membaca, mencatat, mengutip, membandingkan dan menghubungkan bahan-bahan yang relevan satu dengan yang lainnya sehingga menjadi satu kesatuan yang bulat dan utuh agar memudahkan pengelolaannya. Hal ini dilakukan untuk kepentingan triangulasi antara pengamatan di lapangan, informasi yang diperoleh dari informan.

Menurut Moleong (2005) informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi atau kondisi latar penelitian. Jadi,

informan harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar [penelitian. Informan](#) berkewajiban secara sukarela menjadi anggota tim penelitian walaupun hanya bersifat informal. Sebagai anggota tim dengan kebaikannya dan dengan kesukarelaannya informan dapat memberikan pandangan dari segi orang dalam tentang nilai-nilai, sikap, bangunan, proses, dan kebudayaan yang menjadi latar penelitian tersebut.

Kegunaan informan bagi peneliti adalah membantu agar secepatnya dan tetap seleliti mungkin dapat membenamkan diri dalam konteks setempat. Informan terdiri atas: Informan Kunci (*Key Informant*), Informan Penting (*Important Informant*), dan Informan Tambahan (*Supplement Informant*). Untuk memilih informan yang kompeten, sesuai kebutuhan informasi yang diperlukan, penulis menyeleksi dari sekian banyak alternatif yang diberikan baik oleh Pemerintah maupun YPI Kambal.

Dalam penulisan ini, sesuai dengan permintaan informan untuk tujuan keamanan, nama informan disebutkan secara inisial huruf, jenis kelamin, umur, peran/jabatan, alamat/domisili; yang dijadikan sumber rujukan guna mendukung pengumpulan data dan informasi, antara lain :

- 1) Dr. DH, Pria, 44 tahun, aktif di BNN, tinggal di Cibubur;
- 2) DSB, SKM, Pria, 48 tahun, aktif di BNN, tinggal di Ciputat;
- 3) Dr. AMK, Pria, aktif di KPAN, tinggal di Slipi;
- 4) DR. BSL, Wanita, aktif di KPAN, tinggal di Cinere;
- 5) Dr. SRJ, Pria, 61 tahun, penggagas YPI dan masih aktif, tinggal di Pejompongan;
- 6) PDS, SH; pria, 32 tahun, aktivis YPI sejak 2000, tinggal di Salemba;
- 7) Ir. HJS; pria, 44 tahun, tokoh masyarakat Kampung Bali, tinggal di Kampung Bali;
- 8) H. DHP, 52 tahun, pejabat di Kelurahan Kampung Bali, tinggal di Pejompongan;
- 9) ES, Pria, 21 tahun, pasien pecandu Narkoba, tinggal di Jatibaru, Tanah Abang; dan

- 10) EST, wanita, 23 tahun, sukarelawan dan petugas penjangkauan YPI Kambal, tinggal di Setia Budi.

Informasi yang penulis peroleh dari wawancara dengan informan akan dimuat dalam bab temuan hasil. Semua key informan ini mudah dihubungi dan bersedia memberikan informasi yang dibutuhkan penulis, baik di rumahnya, tempat kerjanya maupun via telepon. Dari 10 Informan, pilihan key informan yang diseleksi, penulis memilih 3 Informan Kunci (DH, AMK dan SRJ), 3 Informan Penting (DSB, BSL dan PDS) dan 4 Informan Tambahan (HJS, DHP, ES dan EST).

Dalam upaya menjaring informasi tentang karakteristik Key Informan dilakukan wawancara dengan item-item pertanyaan diantaranya, yaitu : (1) nama; (2) usia; (3) jenis kelamin; (4) pekerjaan atau aktifitas sehari-hari; (5) alamat; (6) status; dan (7) pengalaman di bidang pencegahan Narkoba dan HIV/AIDS.

3.5. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan & Biklen (dalam Moleong, 2005 : 248) analisa data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesis-kannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang bisa diceritakan kepada orang lain.

Teknik analisa data dalam penelitian ini dilakukan dengan tahap-tahapan seperti : (1) mereduksi data, yaitu melakukan coding terhadap informasi-informasi yang penting yang berkaitan dengan masalah penelitian, kemudian data dikelompokkan sesuai dengan topik permasalahan yang diangkat.; (2) pengelompokkan data, setelah data yang telah dikelompokkan disusun dalam bentuk narasi-narasi sehingga membentuk rangkaian informasi yang memiliki arti sesuai dengan permasalahan penelitian; dan (3) pengambilan kesimpulan, kesimpulan diambil berdasarkan susunan narasi yang telah disusun sehingga permasalahan penelitian terjawab.. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara deduksi yaitu dari hal-hal yang bersifat umum, kemudian disimpulkan secara khusus terhadap permasalahan yang diteliti.